

SISTEM PENGELOLAAN PEMBLOKIRAN KENDARAAN PADA SAMSAT KUDUS

Handi Prasetya¹, Esti Wijayanti²

^{1,2}Teknik Informatika, Universitas Muria Kudus

Email: ¹handypras87@gmail.com, ²esti.wijayanti@umk.ac.id

(Naskah masuk: 12 Agustus 2023, diterima untuk diterbitkan: 30 November 2023)

Abstrak

Sistem Pengelolaan Pemblokiran Kendaraan pada SAMSAT Kudus merupakan suatu sistem berbasis web yang digunakan untuk memblokir kendaraan yang melanggar aturan parkir di wilayah SAMSAT Kudus. Saat ini, sistem pemblokiran kendaraan yang digunakan masih menggunakan metode manual yang rentan terhadap kesalahan manusia dan keamanan kendaraan yang terblokir tidak dapat dijamin. Oleh karena itu, pengembangan sistem berbasis web menjadi suatu alternatif yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pemblokiran kendaraan. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem yang meliputi tahap analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Diharapkan dengan adanya sistem ini, dapat mengurangi kesalahan manusia dalam melakukan pemblokiran kendaraan, meningkatkan keamanan kendaraan yang terblokir, serta memudahkan pemilik kendaraan dalam melakukan pengecekan status kendaraan yang terblokir.

Kata kunci: Sistem Pengelolaan, Pemblokiran Kendaraan, SAMSAT Kudus.

VEHICLE BLOCK MANAGEMENT SYSTEM AT SAMSAT KUDUS

Abstract

The Vehicle Blocking Management System at the Kudus SAMSAT is a web-based system that is used to block vehicles that violate parking rules in the Kudus SAMSAT area. Currently, the vehicle blocking system used still uses a manual method which is prone to human error and the safety of blocked vehicles cannot be guaranteed. Therefore, the development of a web-based system is an alternative that can increase effectiveness and efficiency in blocking vehicles. This study uses a system development method which includes the stages of analysis, design, implementation, and testing of the system. Data were obtained through interviews, observations, and literature studies. It is hoped that this system will reduce human errors in blocking vehicles, increase the security of blocked vehicles, and make it easier for vehicle owners to check the status of blocked vehicles.

Keywords: Management System, Vehicle Blocking, SAMSAT Kudus.

1. PENDAHULUAN

Samsat atau Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap merupakan serangkaian kegiatan dalam penyelenggaraan Registrasi dan Identifikasi Kendaraan bermotor (Regiden Ranmor), pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), dan pembayaran Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas (SWDKLLJ) dan Angkutan Jalan secara terintegrasi dan terkoordinasi dalam Kantor Bersama Samsat. Defisini Samsat di atas adalah definisi berdasarkan Peraturan Presiden nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan bermotor. Penyelenggaraan samsat yang dilaksanakan oleh Kepolisian negara Republik Indonesia khususnya bagian lalu lintas, Satuan Kerja Pengelola Keuangan

Daerah yang melakukan pemungutan pajak Provinsi dan Badan usaha yang berada dalam satu kesatuan yaitu Kantor Bersama Samsat (Artikel, 2017)

Sedangkan wajib pajak Menurut Undang-Undang No.16 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum Perpajakan, "Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan". Menurut (Suandy, 2002), "Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungut atau pemotong pajak tertentu".

Untuk mengelola proses WP (pembayar pajak), Warga datang ke SAMSAT dan bertanya kepada petugas, "Kami ingin memblokir kendaraan, apa persyaratannya?" Petugas kemudian menyerahkan blanko berisi nomor polisi, alamat, KTP, stempel, dan kepada siapa mobil tersebut dijual. Waktu pengerjaannya sendiri biasanya sekitar dua minggu. Kemudian WP (Wajib Pajak) bisa datang ke SAMSAT dan mengecek apakah kendaraan sudah terblokir.

Maka dari ini semua pemblokiran kendaraan yang awalnya masih menggunakan sistem manual akan diubah menjadi sistem otomatis yang lebih efektif berbasis android mobile untuk pemilik kendaraan R2 & R4. Maka dari hal tersebut di buatlah sistem aplikasi berbasis android untuk memudahkan pemilik kendaraan memblokir kendaraan yang telah dijualnya agar pemilik kendaraan yang pertama tidak terkena pajak progresif atau pajak tambahan karna memiliki lebih dari satu kendaraan dan menyediakan hal untuk mempermudah pemilik kendaraan untuk memblokir kendaraan R2 dan R4 tersebut secara tidak langsung datang ke Satu Menunggal Satu Atap (SAMSAT) terdekat. Aplikasi tersebut untuk memberi keuntungan dan kemudahan bagi pemblokir kendaraan di saat kesibukan/keperluan hingga tidak dapat langsung untuk datang ke SAMSAT melakukan pemblokiran. Bagi pemilik kendaraan yang memiliki lebih dari satu unit kendaraan yang sama dengan nama dan alamat yang sama. kebijakan ini diatur dalam peraturan daerah provinsi tentang perubahan 2 tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan daerah nomor 8 tahun 2010 tentang pajak kendaraan bermotor, berikut pajak progresif pribadi yang dikenakan untuk kepemilikan pertama sampai seterusnya. maka dari itu, bagi pemilik kendaraan yang telah melakukan jual beli atau memindah tangankan kendaraannya agar bisa segera melakukan Pemblokiran Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) agar tidak terkena pajak progresif. (Rolianda, 2014)

Meski persentase tarif sudah ditetapkan, setiap daerah memiliki kewenangan untuk menetapkan besarnya. Syaratnya jumlah tarif tersebut tidak melebihi rentang yang dicantumkan dalam pasal 6 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Namun karena masih banyak dari wajib pajak yang belum mengerti sepenuhnya tentang penerapan pajak progresif ini, menyebabkan terjadinya permasalahan pada saat wajib pajak akan melakukan pembayaran pajak kendaraan R2 & R4, maka di kenakan tarif lebih besar yang disebabkan jumlah kendaraan yang terdaftar atas nama pemilik yang sama dan alamat tempat tinggal yang sama. meskipun kendaraan tersebut sudah tidak dimilikinya lagi, namun kendaraan tersebut masih atas namanya dan alamat tinggalnya sehingga di kenakan pajak progresif atas kendaraan yang sudah tidak dimilikinya lagi. Maka dari itu bagi pemilik kendaraan yang telah

melakukan jual beli atau memindahtangankan kendaraannya agar segera melakukan pemblokiran kendaraannya (Surat Tanda Kendaraan (STNK)) agar tidak terkena pajak progresif (Khaddafi & Darwin, 2018)

Oleh karena itu, gunakan aplikasi khusus yang membantu Anda mengelola data Anda. Aplikasi khusus juga memungkinkan Anda mengelola rencana aktivitas, yang menghemat data dan mempercepat pelaporan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dibuatlah sistem pwnwloalalan pemblokiran judul "SISTEM PENGELOLAAN PEMBLOKIRAN KENDARAAN PADA SAMSAT KUDUS".

2. LADASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Website adalah bentuk halaman pada situs internet yang berisi informasi data yang merupakan kumpulan video, gambar, teks, suara dan terhubung dalam jaringan komputer di seluruh dunia dengan sifat dinamis dan statis. (Kurniawan and Dinata, 2019)

MySQL adalah perangkat DBMS software untuk manajemen basis data. DBMS MySQL banyak digemari karena bersifat open source sehingga banyak digunakan. Bahasa SQL digunakan untuk mengakses DBMS MySQL. (Suhartini, Sadali and Putra, 2020)

Bootstrap adalah framework yang digunakan untuk perancangan layout pada sebuah website responsif dan web desain yang ada pada framework. Berisi CSS dan HTML untuk menampilkan Grid, layout, typography, table, form, navigation dan lainlain. Bootstrap juga mendukung beberapa query plugins untuk menghasilkan komponen user interface yang bagus. (Putra, 2020)

Black Box digunakan untuk melakukan pengujian dari luar sistem, berupa tampilan tanpa melihat isi dari sistem atau disebut pengujian tampilan luar user interface. (Wahyudi, Utami and Arief, 2016)

3. METODOLOGI

Pengembangan sebuah perangkat lunak menggunakan pendekatan pengembangan sistem waterfall sebagai acuan dalam implementasinya. Model waterfall mengharuskan semua tahapan proses pengembangan perangkat lunak diselesaikan secara berurutan dimulai dengan perencanaan konsep, pemodelan (desain), implementasi, pengujian dan pemeliharaan. Langkah-langkah yang telah dilalui adalah sebagai berikut.

3.1 Requirement Definition

Pengumpulan data membutuhkan kerja sama dengan instansi terkait, yaitu SAMSAT Kudus. data yang dibutuhkan diperoleh dengan cara pengamatan, pencatatan pada objek yang

diteliti, melalui proses observasi dan wawancara.

3.2 System and Software Design

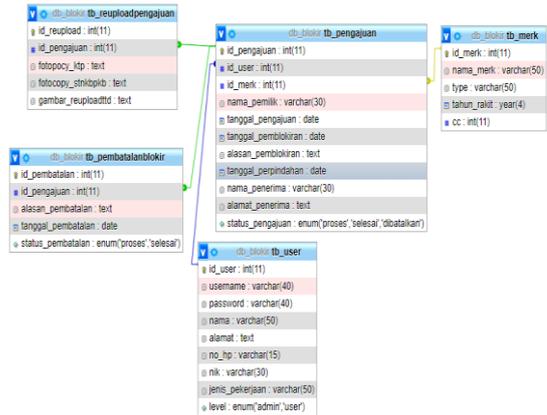
Pembuatan desain antarmuka menggunakan DFD dan perancangan Database.

3.3 Implementation System

Tahap menulis kode program dengan memperhatikan keperluan dalam membuat Database dan pengiriman data yang dihasilkan.

3.4 Testing System

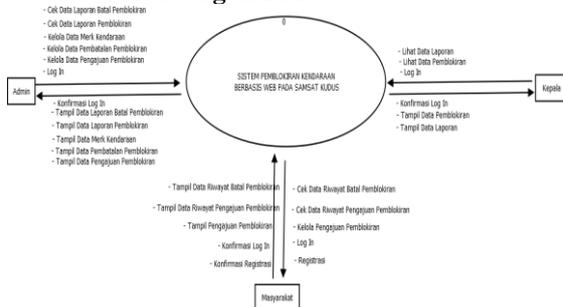
Evaluasi program yang telah dibuat untuk memastikan kinerja sistem telah sesuai dengan rancangan. Pengujian sistem yang digunakan adalah *Black Box* dan *User Acceptance Testing*.



Gambar 3 Relasi Database Sistem

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Perancangan DFD

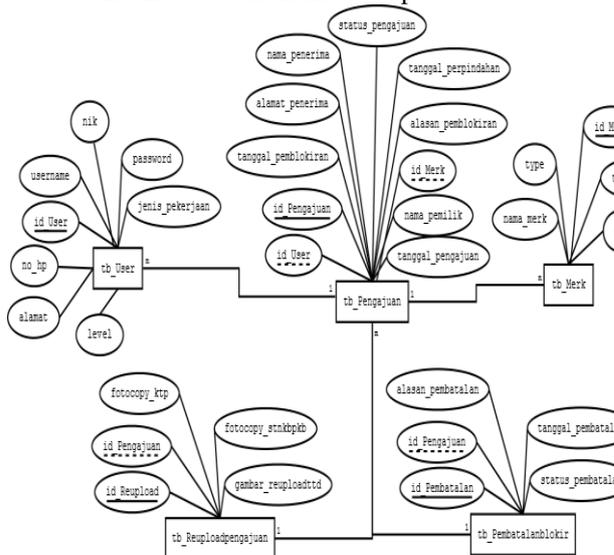


Gambar 1 DFD lvl 0

Dari DFD lvl 0 pada gambar diatas, maka dapat dijelaskan seperti berikut :
 Dalam sistem ini terdapat 3 kategori user yaitu admin, kepala dan Warga.

4.2 Perancangan Database

Berikut adalah skema tabel pada database :



Gambar 2 ERD Sistem

Berdasarkan ERD yang ada diatas menghasilkan relasi pada database dibawah ini :

4.3 Implementasi Sistem

1. Halaman Registrasi

Gambar 4 Halaman Registrasi

Pada gambar 4 diatas adalah form Registrasi dari sistem yang dibuat agar warga atau masyarakat dapat log in ke sistem

2. Halaman Log In

Gambar 5 Halaman Log In

Pada gambar 5 diatas adalah form Log In dari sistem yang dibuat dan juga tampilan yang pertama kali muncul ketika sistem dijalankan

3. Admin

Halaman Admin merupakan halaman yang digunakan oleh user dalam mengelola data Pemblokiran

1. Halaman dashboard Admin



Gambar 6 Dashboard Admin

4. Warga

1. Halaman Dashboard Warga



Gambar 7 Dashboard Warga

5. KESIMPULAN

Sistem Pengelolaan Pemblokiran Kendaraan Berbasis Web pada SAMSAT Kudus dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pemblokiran kendaraan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat mengurangi kesalahan manusia dalam melakukan pemblokiran kendaraan, meningkatkan keamanan kendaraan yang terblokir, serta memudahkan pemilik kendaraan dalam melakukan pengecekan status kendaraan yang terblokir.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel, T. (2017). *Yuk Mengenal Samsat!* – BAPENDA JABAR. [online] Jabarprov.go.id. Available at: <https://bapenda.jabarprov.go.id/2017/04/04/yuk-mengenal-samsat/> [Accessed 1 Oct. 2022].
- Kurniawan, S. R. and Dinata, Y. M. (2019) ‘Rancang Bangun Website Marketplace Untuk Transaksi Figure dan Model Kit Bekas Menggunakan Framework CodeIgniter’, 05(01), pp. 32–41.
- Putra, M. Y. (2020) ‘Cara sitasi: Putra MY. 2020. Responsive Web Design Menggunakan Bootstrap Dalam Merancang Layout Web’, Information System for Educators and Professionals, 5(1), pp. 61–70.

ROLIANDA, S. (2014). Perlindungan Hukum Terhadap Penjual Dalam Perjanjian Jual Beli Kendaraan Bermotor Dalam Hubungannya Kewajiban Pembayaran Pajak Progresif Di Kota Pontianak. 12, 1–112.

<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>

Suhartini, Sadali, M. and Putra, Y. K. (2020) ‘Sistem Informasi Berbasis Web Sma AlMukhtariyah Mamben Lauk Berbasis Php Dan Mysql Dengan Framework Codeigniter’, Infotek : Jurnal Informatika dan Teknologi, 3(1), pp. 79–83.

Wahyudi, R., Utami, E. and Arief, M. R. (2016) ‘Sistem Pakar E-Tourism Pada Dinas Pariwisata D . I . Y Menggunakan’, Jurnal Ilmiah DASI, 17(2), pp. 67–75.